

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM BIDANG KARDIOLOGI: SUATU TINJAUAN PUSTAKA

Sidhi Laksono^{1,2*}

¹Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskuler RS Pusat Pertamina,

²Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka

e-mail: sidhilaksono@uhamka.ac.id

ABSTRACT

Advances in trends and digital technology have greatly influenced the health sector with fast access to information. The fields of cardiology and vascular medicine have seen technological advances as great opportunities and experiences in digital platforms uses and social media, respectively. This article aims to look at the role of social media in the field of cardiology. The research method used is the literature review, which searches for appropriate literature about social media in the field of cardiology. In this unprecedented time of the COVID-19 pandemic, social media and other digital platforms are essential tools for communication, education, and information delivery. Social media is used for educational purposes in the form of lectures or case discussions on cardiology topics. In addition, social media is used to build communities and education networks as well as to publish research results, health promotion, and best practices in the field of cardiology. So that the role of social media in the field of cardiology is quite a lot and it is recommended that cardiologists should be wise in using social media.

Keywords: cardiovascular, role of social media

ABSTRAK

Kemajuan tren dan teknologi digital telah sangat memengaruhi bidang kesehatan dengan akses informasi yang cepat. Pada bidang kardiologi dan kedokteran vaskuler khususnya telah melihat kemajuan teknologi sebagai peluang besar dan berpengalaman dalam penggunaan *digital platform* dan media sosial. Artikel ini bertujuan untuk melihat peran media sosial dalam bidang kardiologi. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka, dimana mencari literatur yang sesuai dengan media sosial dalam bidang kardiologi. Di masa pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya ini, media sosial dan *platform digital* lainnya adalah alat penting untuk komunikasi, pendidikan, dan penyampaian informasi. Media sosial digunakan dalam hal edukasi di bidang kardiologi dalam bentuk kuliah atau diskusi kasus. Selain itu, media sosial dapat digunakan untuk membangun komunitas dan jejaring pendidikan serta kepentingan publikasi hasil penelitian, promosi kesehatan dan praktik terbaik di bidang kardiologi. Sehingga, peran media sosial di bidang kardiologi cukup banyak dan diharapkan para dokter jantung dapat bijaksana dalam bersosial media.

Kata kunci: kardiovaskular, peran media sosial

PENDAHULUAN

Selama dekade terakhir, digitalisasi dan teknologi pintar telah berkembang di banyak bidang yang berbeda, dari teknik hingga kedokteran (Snipelisky, 2015). Dalam lingkungan perawatan kesehatan saat ini di mana pembelajaran adalah "di perjalanan", akses ke dan penyampaian informasi yang cepat sangat penting untuk tetap terkini (*up to date*) pada informasi baru (Chou et al., 2018). Hal ini terutama berlaku di bidang perawatan kesehatan, di mana tren digital baru dan sumber daya seperti aplikasi telepon pintar dan media sosial (SosMed) digunakan untuk pendidikan kedokteran (Pershad et al., 2018). Kemajuan dalam tren digital telah berdampak besar pada kemampuan untuk berbagi dan mempelajari informasi dalam kedokteran kardiovaskuler (CV) dan spesialisasinya. Pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) selain mengakibatkan perubahan layanan rumah sakit (RS) tetapi juga telah menyoroti perlunya percepatan penyebaran informasi dan pengetahuan, yang menghasilkan perubahan yang akan terus berdampak pada cara kita mendidik dan belajar di masa depan (Purwowyoto & Purwowyoto, 2020). Dalam tinjauan singkat ini akan membahas mengenai peranan MedSos terhadap kardiologi, dimana layanan kardiologi mengalami

perubahan semasa pandemi COVID-19 baik pelayanan kesehatan maupun pendidikan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan tinjauan pustaka dari 18 pustaka yang berhubungan dengan peran sosial media di bidang kardiologi. Kepustakaan diambil 10 tahun terakhir dan dalam bentuk publikasi teks lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosial Media (SosMed)

Media sosial adalah alat komunikasi berbasis internet yang memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan berbagi dan menerima informasi. Selama bertahun-tahun, sejumlah wahana (*platform*) media sosial telah muncul, termasuk Facebook, Twitter, Instagram, YouTube dan TikTok, semuanya telah diadaptasi untuk perangkat seluler. Saat ini, pasien, profesional kesehatan, jurnal medis, organisasi spesialisasi nasional, lembaga pemerintah, rumah sakit dan institusi akademik secara aktif berkontribusi pada wahana daring (*online*) tentang SosMed. Sebaliknya, individu, kelompok tertentu dan organisasi terus menyebarluaskan klaim kesehatan yang tidak berdasar bukti (Merchant & Asch, 2018).

SosMed dan Kardiologi: Edukasi

SosMed adalah alat yang efektif dalam memfasilitasi komunikasi, pendidikan kedokteran, dan kolaborasi seputar penyakit kardiovaskuler (CV), di antara spektrum luas kesehatan individu pemangku kepentingan perawatan. Profesional CV telah menciptakan pendidikan kedokteran dengan akses terbuka gratis dalam beberapa format interaktif. Contohnya adalah *tweeterial* (kuliah kicauan) yang dipimpin oleh pendidik, seri pendek kumpulan kicauan (*tweet*) multimedia yang berisi edukasi konten berpusat di sekitar topik tertentu. *Tweeterial* sering kali disusun secara interaktif dengan jajak pendapat (*polling*) untuk mendorong pembelajaran aktif, pengungkapan petunjuk diagnostik bertahap, dan peluang untuk pertanyaan dan umpan balik (Pershad et al., 2018).

Untuk ahli jantung yang bekerja di akademik, institusi akademik mulai mempertimbangkan beberapa aktivitas digital sebagai bagian kriteria mereka ketika mempertimbangkan janji dan promosi akademik. Dalam persiapan untuk mereka melakukan paket promosi, ahli jantung akademik dapat mengembangkan portofolio SosMed yang mendokumentasikan kegiatan secara digital, menunjukkan bukti kualitas dan

dampak pekerjaan digital mereka, serta menunjukkan bagaimana pekerjaan mereka sejalan dengan prioritas institusi akademik (Cabrera et al., 2018; Yeh, 2018).

SosMed dan Kardiologi: Komunitas dan Jejaring

Mungkin keuntungan terbesar dari SosMed adalah utilitasnya dalam pengumpulan perspektif individu ahli jantung, ahli bedah kardiotoraks, pasien, teknisi CV, dan para pendukung gaya hidup sehat yang memiliki tujuan bersama untuk mempromosikan pendidikan CV, advokasi, kesehatan, atau perbaikan perawatan pasien secara keseluruhan. Hubungan daring (*online*) ini awalnya sering kali meluas dari dunia maya ke jaringan kehidupan nyata, *tweet-up* di nasional dan konferensi internasional, dan grup WhatsApp. Contohnya adalah komunitas Kardiologi Wanita yang telah berkumpul di Facebook dan Twitter. Mencakup hampir 900 anggota internasional di Facebook, komunitas berfungsi sebagai kelompok pendukung untuk ahli jantung wanita yang mengatasi tantangan seperti integrasi kehidupan kerja, isu-isu terkait gender, dan kesenjangan gaji (Kuehn, 2019).

SosMed dan Kardiologi: Jurnal dan Konferensi

SosMed memungkinkan jurnal CV untuk mendorong keterlibatan, meningkatkan visibilitas jurnal, dan menyebarluaskan konten dengan cepat ke audiens baru secara global melalui strategi digital baru. Strategi ini termasuk memasukkan tagar (#) yang sesuai, menggunakan gambar, membuat survei pertanyaan, atau menambahkan abstrak visual (Fox et al., 2016). Banyak jurnal terkemuka, termasuk @JACCJournals, telah menunjuk dokter khusus sebagai editor SosMed yang menggabungkan keahlian akademis di bidangnya dengan rekam jejak keterlibatan daring (*online*) yang sukses (misalnya kedekatan dengan media digital, diikuti secara luas oleh pengikutnya). Sebagai tambahan, sekelompok ahli jantung intervensi baru-baru ini memulai jurnal berbasis Twitter yang disebut “Buku Kicauan (*Tweetbook*): Intervensi Kardiovaskular” untuk mempublikasikan kasus yang telah dilakukan penelaahan sejawat (*peer review*) kemudian diterbitkan di Twitter (Trueger, 2018).

Faktor dampak (*impact factor*) tradisional sebuah jurnal, berdasarkan jumlah kutipan, mungkin tidak sepenuhnya menangkap dampak pembaca. Untuk menambah ini, jurnal juga melacak metrik

alternatif (atau “altmetrik”) yang mencakup campuran lalu lintas jaringan, SosMed yang dibagikan (*shares*) atau yang ditandai (*tagged*), dan penyebutan media dari sebuah makalah, dan berpotensi memberi tahu lembaga pendanaan tentang dampak penelitian yang mereka dani. Meskipun dampak penuh SosMed pada tampilan artikel masih belum pasti, mulai dari netral hingga bermanfaat, sebuah makalah baru-baru ini menemukan korelasi sederhana dari skor perhatian altmetrik dengan jumlah kutipan untuk 8 jurnal CV dengan faktor dampak tertinggi untuk makalah yang diterbitkan dari tahun 2015 hingga 2017 (Barakat et al., 2018).

Pertemuan dan kongres kardiovaskular telah merangkul SosMed sebagai sarana untuk memperluas jangkauan dan penyebaran pendidikan dan ilmu pengetahuan. Tidak terikat dengan batas waktu atau batasan perjalanan, SosMed memungkinkan untuk partisipasi yang luas dan dapat melihat pembicaraan dan poster dengan menggunakan Periscope, Twitter, Facebook, dan Instagram, ataupun diskusi sesama rekan setelah presentasi. Sebanding dengan anggota audiens yang berdiri di mikrofon saat presentasi, diskusi daring menggabungkan analisis canggih melalui suara, kadang-kadang ditambah dengan keterlibatan para ahli itu sendiri

yang akan menjawabnya secara langsung melalui SosMed (Mackenzie & Gulati, 2020; Yeh, 2018).

SosMed dan Kardiologi: Promosi Organisasi CV (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia – PERKI)

Penyedia layanan kesehatan seperti rumah sakit semakin memanfaatkan wahana SosMed untuk mempromosikan konten yang konsisten dengan individu, departemen, dan organisasi atau perusahaan penelitian (Parwani et al., 2019). Perkumpulan ahli jantung dalam negeri seperti PERKI menggunakan SosMed (Twitter, facebook atau Instagram) secara aktif untuk mempromosikan kegiatan atau acaranya serta mempublikasikan panduan klinis perhimpunan. Pasien dan keluarga pasien juga telah menggunakan SosMed untuk berbicara tentang masalah kesehatan seputar penyakit jantung.

SosMed dan Kardiologi: Praktik Terbaik (*Best Practice*)

Penting bagi setiap dokter untuk mengingat bahwa kehadiran daring mereka berada di arena publik dan karena itu dapat memiliki implikasi yang luas. Setiap akun publik tempat diskusi medis profesional yang berasal dari Amerika Serikat harus tetap sesuai dengan Aturan

Portabilitas Asuransi Kesehatan dan Akuntabilitas (HIPAA) (U.S. Department of Health & Human Services, 2021). Sebaliknya, di Uni Eropa, Aturan Perlindungan Data Umum menetapkan bahwa data yang telah diberikan anonym tidak lagi dianggap pribadi (European Society of Radiology (ESR), 2017; U.S. Department of Health & Human Services, 2021). Aturan HIPAA yang berbasis di AS memiliki aturan yang jauh lebih luas penafsiran. Beberapa pengguna harus membiasakan sendiri dengan peraturan tata kelola data dalam institusi mereka sendiri dan sistem perawatan kesehatan terkait dengan gambar, narasi kasus, dan sejenisnya. Sebaliknya, ada banyak potensi terjadinya tuntutan hukum dalam penggunaan media sosial bagi profesional kesehatan yang pada akhirnya menyebabkan konsekuensi profesional dan mempengaruhi opini publik dan kesehatan (U.S. Department of Health & Human Services, 2021).

Pertama, melindungi privasi pasien dalam lingkungan media sosial tidak terbatas hanya untuk menghindari pengidentifikasi standar seperti kemiripan dan nama, tetapi juga mengacu pada deskripsi skenario atau prosedur tertentu, waktu mengupload di SosMed relatif terhadap prosedur yang dilakukan, dan penyebaran gambar

prosedural atau radiografi (George et al., 2013; Prawiroharjo & Libritany, 2017). Kedua, menjaga kepercayaan pada profesi medis juga membutuhkan empati dari perspektif pasien dan menghormati penggambaran pasien dan diri kita sendiri. Salah satu contohnya adalah bagaimana kegiatan yang digambarkan di luar kondisi klinis juga dapat membentuk pendapat pasien tentang kompetensi klinis seseorang dokter serta mempengaruhi persepsi profesi medis secara keseluruhan (George et al., 2013; Prawiroharjo & Libritany, 2017).

Sama halnya dengan interaksi antara rekan kerja dan pasien, baik secara umum maupun dalam melakukan diskusi dengan mengirim pesan pribadi harus dibalas dengan serius dan baku seolah-olah mereka pasien umum dan sebagai pasien seutuhnya (Budd, 2013). Perilaku yang tidak pantas dapat memicu reaksi publik, dan juga bisa menjadi “viral” di MedSos. Saran medis tidak boleh dikirimkan melalui MedSos, karena ini pertemuan daring tidak boleh menggantikan evaluasi langsung dan seringkali merupakan penilaian pasien yang tidak lengkap. Seringkali, permintaan nasihat medis dapat menginspirasi konten SosMed yang dianggap sebagai medis secara umum daripada penilaian individual. Selanjutnya,

untuk menjaga integritas informasi kesehatan daring dan meminimalkan kesalahan informasi, profesional kesehatan harus mempertimbangkan untuk berbicara dalam ruang lingkupnya sebagai seorang profesional, hanya mengutip bukti berkualitas tinggi dari literatur medis yang telah ditelaah sejawat, yang mungkin mencegah keterangan yang salah (Budd, 2013; Pirraglia & Kravitz, 2013).

Saat berbagi kasus klinis di SosMed, selain menghindari berbagi informasi kesehatan yang dilindungi, juga penting agar komentar tetap profesional dan sesuai dengan norma yang berlaku. Pernyataan yang menyinggung atau merendahkan tidak dapat diterima, selain menyinggung pasien juga dapat mempengaruhi reputasi pusat perawatan kesehatan, klinik, tim, dan individu (Budd, 2013; Pirraglia & Kravitz, 2013).

SosMed dan Kardiologi: Perkembangan di Masa Depan

Penggunaan SosMed sekarang ini cukup berkembang dan dengan kemajuan teknologi serta wahana perangkat lunak akan mendorong bagaimana konten ini digunakan atau dikirimkan ke profesional kesehatan. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, berbagai materi secara aktif

diposting di beberapa wahana secara waktu sebenarnya (*real time*) serta pengarsipan sistem dari banyak wahana SosMed adalah masih kuno atau tradisional, dengan sedikit fungsi untuk mencari atau menyimpan konten untuk penggunaan di masa depan. Pengembangan masa depan dari fungsi ini di seluruh wahana SosMed akan semakin penting (Rao et al., 2020).

Beberapa program pelatihan medis di seluruh negeri harus beralih ke wahana virtual untuk mempromosikan jarak sosial dan menutup kesenjangan dalam pendidikan kedokteran selama pandemi. Di saat kedekatan fisik tidak disarankan, pembelajaran virtual membuka peluang bagi peserta pelatihan dan staf di berbagai institusi dan negara untuk terhubung dan berkolaborasi secara regional dan global (García-Lozano et al., 2020). Sementara pandemi saat ini telah menantang cara kita hidup dan belajar, itu juga membawa peluang untuk perubahan yang berarti dalam cara kita berbagi dan menyampaikan informasi. Antara wahana pembelajaran virtual untuk dokter peserta pelatihan dan *telemedicine* untuk pasien, kita mungkin terus melihat perubahan paradigma dalam cara kita belajar, mendidik, dan menyampaikan informasi kesehatan di masa depan (Li et al., 2020).

KESIMPULAN

SosMed memiliki peran penting dalam dunia kardiologi pada edukasi, komunitas dan jejaring, jurnal dan konferensi, promosi organisasi CV serta *best practice*. Diharapkan para dokter jantung dapat bijaksana dalam bersosial media karena akan dapat menjadi bumerang jika menyalahi aturan etik yang berlaku. Di masa depan SosMed ini akan dipergunakan secara luas dalam rangka belajar, mendidik dan menyampaikan informasi kesehatan.

REFERENSI

- Barakat, A. F., Nimri, N., Shokr, M., Mahtta, D., Mansoor, H., Mojadidi, M. K., Mahmoud, A. N., Senussi, M., Masri, A., & Elgendy, I. Y. (2018). Correlation of Altmetric Attention Score With Article Citations in Cardiovascular Research. *Journal of the American College of Cardiology*, 72(8), 952–953.
<https://doi.org/10.1016/j.jacc.2018.05.062>
- Budd, L. (2013). Physician tweet thyself: A guide for integrating social media into medical practice. *British Columbia Medical Journal*.
<https://bcmj.org/mds-be/physician-tweet-thyself-guide-integrating-social-media-medical-practice>
- Cabrera, D., Roy, D., & Chisolm, M. S. (2018). Social Media Scholarship and Alternative Metrics for Academic Promotion and Tenure. *Journal of the American College of Radiology*, 15(1), 135–141.
<https://doi.org/10.1016/j.jacr.2017.09.012>
- Chou, W.-Y. S., Oh, A., & Klein, W. M. P. (2018). Addressing Health-Related

- Misinformation on Social Media. *JAMA*, 320(23), 2417. <https://doi.org/10.1001/jama.2018.16865>
- European Society of Radiology (ESR). (2017). The new EU General Data Protection Regulation: What the radiologist should know. *Insights into Imaging*, 8(3), 295–299. <https://doi.org/10.1007/s13244-017-0552-7>
- Fox, C. S., Barry, K., & Colbert, J. (2016). Importance of Social Media Alongside Traditional Medical Publications. *Circulation*, 133(20), 1978–1983. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.115.020303>
- García-Lozano, J. A., Cuellar-Barboza, A., Garza-Rodríguez, V., Vázquez-Martínez, O., & Ocampo-Candiani, J. (2020). Dermatologic surgery training during the COVID-19 era. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology: JEADV*, 34(8), e370–e372. <https://doi.org/10.1111/jdv.16621>
- George, D. R., Rovniak, L. S., & Kraschnewski, J. L. (2013). Dangers and opportunities for social media in medicine. *Clinical Obstetrics and Gynecology*, 56(3), 10.1097/GRF.0b013e318297dc38. <https://doi.org/10.1097/GRF.0b013e318297dc38>
- Kuehn, B. M. (2019). Social Media Becomes a Growing Force in Cardiology. *Circulation*, 140(9), 790–792. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.119.042813>
- Li, C. H., Rajamohan, A. G., Acharya, P. T., Liu, C.-S. J., Patel, V., Go, J. L., Kim, P. E., & Acharya, J. (2020). Virtual Read-Out: Radiology Education for the 21st Century During the COVID-19 Pandemic. *Academic Radiology*, 27(6), 872–881. <https://doi.org/10.1016/j.acra.2020.04.028>
- Mackenzie, G., & Gulati, M. (2020). ACC.20: Impact of social media at the virtual scientific sessions during the COVID-19 pandemic. *Clinical Cardiology*, 43(9), 944–948. <https://doi.org/10.1002/clc.23387>
- Merchant, R. M., & Asch, D. A. (2018). Protecting the Value of Medical Science in the Age of Social Media and “Fake News.” *JAMA*, 320(23), 2415. <https://doi.org/10.1001/jama.2018.18416>
- Parwani, P., Choi, A. D., Lopez-Mattei, J., Raza, S., Chen, T., Narang, A., Michos, E. D., Erwin, J. P., Mamas, M. A., & Gulati, M. (2019). Understanding Social Media: Opportunities for Cardiovascular Medicine. *Journal of the American College of Cardiology*, 73(9), 1089–1093. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2018.12.044>
- Pershad, Y., Hangge, P. T., Albadawi, H., & Oklu, R. (2018). Social Medicine: Twitter in Healthcare. *Journal of Clinical Medicine*, 7(6), 121. <https://doi.org/10.3390/jcm7060121>
- Pirraglia, P. A., & Kravitz, R. L. (2013). Social Media: New Opportunities, New Ethical Concerns. *Journal of General Internal Medicine*, 28(2), 165–166. <https://doi.org/10.1007/s11606-012-2288-x>
- Prawiroharjo, P., & Libritany, N. (2017). Tinjauan Etika Penggunaan Media Sosial oleh Dokter. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.26880/jeki.v1i1.7>
- Purwowiyoto, S. L., & Purwowiyoto, B. S. (2020). Break the chain of COVID-19 transmission: Cardiologist Perspective. *Indonesian Journal of Cardiology*. <https://doi.org/10.30701/ijc.1000>

- Rao, P., Diamond, J., Korjian, S., Martin, L., Varghese, M., Serfas, J. D., Lee, R., Fraiche, A., Kannam, J., Reza, N., & American College of Cardiology Fellows-in-Training Section Leadership Council. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Cardiovascular Fellows-in-Training: A National Survey. *Journal of the American College of Cardiology*, 76(7), 871–875.
<https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.06.027>
- Snipelisky, D. (2015). Social Media in Medicine: A Podium Without Boundaries. *Journal of the American College of Cardiology*, 65(22), 2459–2461.
<https://doi.org/10.1016/j.jacc.2015.04.019>
- Trueger, N. S. (2018). Medical Journals in the Age of Ubiquitous Social Media. *Journal of the American College of Radiology*, 15(1), 173–176.
<https://doi.org/10.1016/j.jacr.2017.09.036>
- U.S. Department of Health & Human Services. (2021). *HIPAA for Professionals* | *HHS.gov*.
<https://www.hhs.gov/hipaa/for-professionals/index.html>
- Yeh, R. W. (2018). Academic Cardiology and Social Media: Navigating the Wisdom and Madness of the Crowd. *Circulation. Cardiovascular Quality and Outcomes*, 11(4), e004736.
<https://doi.org/10.1161/CIRCOUTCOMES.118.004736>